

ABSTRAK

Nama : Slamet Ashar Abadi
Program Studi : Arsitektur
Judul : *Perancangan Museum Arkeologi Dengan Pendekatan Sequence Architecture*
Pembimbing : Erwin Yuniar Rahadian.,S.T.,M.T.

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang berstatus sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Barat yang sering dijadikan sebagai kota destinasi bagi masyarakat Indonesia maupun luar negeri, sebagai destinasi untuk berlibur hingga berbisnis. Dengan demikian adanya pembangunan museum pada kota dapat meningkatkan nilai dari kota tersebut. Keberadaan lembaga penelitian, perlindungan dan pelestarian serta lembaga permuseuman yang ada di Indonesia mencerminkan perhatian bangsa Indonesia terhadap warisan budaya yang dimilikinya, Terkait dengan itu, para peneliti arkeologi masih harus terus berjuang seoptimal mungkin mengelola benda-benda arkeologi hasil karya manusia masa lalu yang telah berhasil dikumpulkan, Diharapkan informasi yang terkandung dalam tinggalan masa lalu dapat diajarkan pada masyarakat yang lebih luas, disajikan secara relevan dan menarik, terutama melalui media museum. Konsep Sequence Architecture dalam perancangan museum dianggap dapat memmanifestasikan tujuan pembangunan sebuah museum. Konsep sequence secara prinsip memberi pengalaman ruang melalui skenario urutan zaman-zaman dari prasejarah hingga masa kini, sehingga masyarakat mampu memahami sejarah peradaban manusia nusantara dengan mudah melalui sequence atau skenario rentetan sejarah. Penerapan sequence secara fisik pada bangunan luar terletak pada konfigurasi gubahan massa yang menerapkan urutan zaman, dan pada bangunan dalam terletak pada alur sirkulasi serta pola penataan benda-benda arkeologi berdasarkan zaman.

Kata kunci : *museum, sequence architecture, urutan zaman.*

ABSTRACT

Name : Slamet Ashar Abadi
Study Program: Architecture
Title : *Perancangan Museum Arkeologi Dengan Pendekatan Sequence Architecture*
Counsellor : Erwin Yuniar Rahadian.,S.T.,M.T.

Bandung City is one of the cities in Indonesia which has the status as the capital city of West Java Province which is often used as a destination city for Indonesians and foreigners, as a destination for vacationing to doing business. Thus the construction of a museum in a city can increase the value of the city. The existence of research, protection, and preservation institutions as well as museums in Indonesia reflects the attention of the Indonesian nation to its cultural heritage. Related to that, archaeological researchers must continue to struggle as optimally as possible to manage archaeological objects that have been successful in the past. It is hoped that the information contained in the relics of the past can be taught to the wider community, presented in a relevant and interesting manner, especially through museum media. The concept of Sequence Architecture in museum design is considered sufficient to manifest the purpose of building a museum. The concept of sequence in principle provides spatial experience through a scenario of the sequence of epochs from prehistory to the present so that people can easily understand the history of human civilization in the archipelago through historical sequences or scenarios. The physical application of sequences in outer buildings lies in the configuration of mass compositions that apply the order of the ages, and in the inner buildings, it is located in the circulation flow and the arrangement patterns of archaeological objects based on age.

Keywords: *museum, sequence architecture, order of the ages.*